

**KECERNAAN *IN VITRO* BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, DAN PROTEIN KASAR *Indigofera zollingeriana* HASIL PEMUPUKAN N, P, DAN K SERTA INOKULASI FUNGI MIKORIZA ARBUSKULA cv *Glomus manihotis* DI LAHAN GAMBUT**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2024**

**KECERNAAN *IN VITRO* BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, DAN PROTEIN KASAR *Indigofera zollingeriana* HASIL PEMUPUKAN N, P, DAN K SERTA INOKULASI FUNGI MIKORIZA ARBUSKULA cv *Glomus manihotis* DI LAHAN GAMBUT**



Oleh:  
**ANDRE ANDARESTA**  
**1910612008**

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Peternakan Pada Fakultas Peternakan Universitas Andalas*

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2024**

**KECERNAAN *IN VITRO* BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK, DAN  
PROTEIN KASAR *Indigofera zollingeriana* HASIL PEMUPUKAN N, P,  
DAN K SERTA INOKULASI FUNGI MIKORIZA ARBUSKULA cv *Glomus  
manihotis* DI LAHAN GAMBUT**

**Andre Andaresta** di bawah bimbingan **Prof. Dr. Ir. Fauzia Agustin, MS** dan **Dr. Ir. Evitayani, S.Pt, M.Agr, IPM ASEAN Eng.** Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 2024

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dosis yang terbaik dari pemupukan N, P, dan K serta FMA pada *Indigofera zollingeriana* yang ditanam di lahan gambut dilihat dari pencernaan bahan kering, pencernaan bahan organik, dan pencernaan protein kasar secara in-vitro. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan dan 4 kelompok. Perlakuan tersebut adalah P0 = 100% pupuk N, P dan K + 5 ton/ha pupuk kandang; P1 = 100% pupuk N, P dan K + 5 ton/ha pupuk kandang + 10 g FMA; P2 = 75% pupuk N, P dan K + 5 ton/ha pupuk kandang + 10 g FMA; P3 = 50% pupuk N, P dan K + 5 ton/ha pupuk kandang + 10 g FMA; P4 = 25% pupuk N, P dan K + 5 ton/ha pupuk kandang + 10 g FMA. Parameter yang diamati adalah pencernaan Bahan Kering (KcBK), Kecernaan Bahan Organik (KcBO), dan Kecernaan Protein Kasar (KcPK) secara *in vitro*. Hasil penelitian menunjukkan pemberian dosis yang berbeda pada pupuk N, P dan K pada lahan gambut memberikan pengaruh yang berbeda tidak nyata ( $P>0.05$ ) terhadap pencernaan (BK, BO, dan PK). Rataan KcBK 54.89-61.85%, KcBO 57.55-69.06%, dan KcPK 59.74-69.54%. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian FMA 10g pada indigofera yang ditanam di lahan gambut mampu mengurangi penggunaan pupuk N, P dan K sampai 75% dan mampu mempertahankan pencernaan bahan kering, pencernaan bahan organik dan pencernaan protein kasar.

**Kata kunci** : Fermentasi *In vitro*, Fungi Mikoriza Arbuskula, Kecernaan, Legum *Indigofera zollingeriana*, Pupuk kandang.